

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Terdapat interaksi nyata pada perlakuan kombinasi konsentrasi dengan interval waktu pemberian pupuk organik cair terhadap parameter pengamatan vegetatif (panjang tanaman dan jumlah daun) serta generatif (bobot segar umbi per rumpun, bobot segar umbi per petak, bobot kering umbi per rumpun, bobot kering umbi per petak, dan bobot kering umbi skala hektar) tanaman bawang merah. Kombinasi K₂I₃ (konsentrasi pupuk organik cair 2 ml/l air dengan interval waktu pemberian 8 hari sekali) memberikan pengaruh yang terbaik.
2. Perlakuan konsentrasi pupuk organik cair 2 ml/l air (K₂) menghasilkan hasil rata-rata tertinggi pada beberapa parameter pengamatan vegetatif serta generatif. Parameter vegetatif berpengaruh nyata pada panjang tanaman (34,93 cm) dan jumlah daun (30,07 helai). Namun hasil produksinya termasuk rendah yaitu 3,90 ton/ha (bobot kering umbi skala hektar).
3. Perlakuan interval waktu 8 hari sekali menghasilkan hasil rata-rata tertinggi pada beberapa parameter pengamatan vegetatif serta generatif. Pengaruh nyata terlihat pada beberapa parameter termasuk parameter bobot segar brangkasan skala hektar (5,80 ton), dan bobot kering umbi skala hektar (3,90 ton). Namun, hasil produksinya termasuk rendah.

5.2. Saran

Pemberian pupuk organik cair dengan memperhatikan konsentrasi dan interval waktu yang tepat penting dilakukan. Pemberian pupuk organik cair pada tanaman bawang merah perlu dilakukan penelitian lanjutan. Sebagai pengembangan dari penelitian lebih lanjut, penulis memberikan beberapa saran antara lain, apabila ingin melakukan penelitian dengan konsep yang serupa, maka harus memperhatikan juga beberapa faktor penunjang dalam keberhasilan penelitian tersebut antara lain kondisi iklim, topografi wilayah, curah hujan, pH tanah, dan lama penyinaran sesuai dengan syarat tumbuh tanaman bawang merah. Selain itu, juga perlu mengetahui kebutuhan nutrisi tanaman bawang merah. Pupuk

organik cair yang diberikan harus diperhatikan juga dosisnya untuk memenuhi kebutuhan nutrisi akibat pengurangan pupuk kimia. Aplikasi pupuk organik cair disarankan lebih baik dilakukan saat penanaman bawang merah di musim kemarau, karena aplikasi pupuk organik cair pada saat musim penghujan kemungkinan terjadinya pencucian hara lebih besar.